

PEMBUATAN DAN KARAKTERISASI KERAMIK CuFe_2O_4 UNTUK TERMISTOR NTC DENGAN MENGGUNAKAN Fe_2O_3 DARI MINERAL YAROSIT

*Wiendartun¹⁾, Dani Gustaman Syarif²⁾,
Endi Suhendi¹⁾, Andhy Setiawan¹⁾, Guntur DS²⁾*

¹⁾ Jurusan Fisika FMIPA UPI Bandung

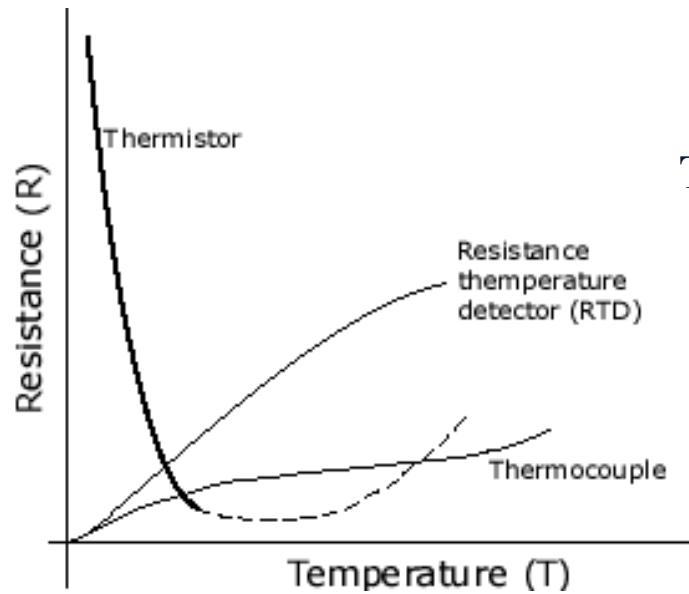
²⁾ Pusat Teknologi Nuklir Bahan dan Radiometri BATAN Bandung

PENDAHULUAN

THERMISTOR → Thermally Sensitive Resistor.

KARAKTERISTIK NTC CONTOH PRODUK APLIKASI

R vs T- THERMISTOR



Thermistor Pembatas Arus



Thermistor Khusus



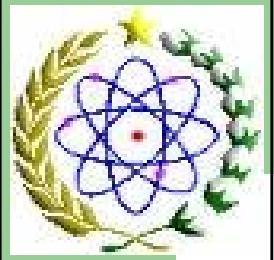
Inkubator Bayi



Komputer

PENDAHULUAN (Lanjutan)

- Komponen penting dalam elektronika .
Sectors : Kedokteran, ruang angkasa, instrumentasi, otomotif, telekomunikasi
Applikasi : Pengukur suhu, komputer, pembatas arus listrik, sensor aliran air dan sensor tekanan.
- Kebanyakan, thermistor dibuat dari keramik berstruktur spinel pada oksida logam transisi, rumus umumnya berbentuk AB_2O_4 .
- Perlu alternatif (khususnya berbahan dasar yang melimpah di Indonesia) → membuat keramik $CuFe_2O_4$, dengan menggunakan Fe_2O_3 dari mineral yarosit.
- Memprediksi bahwa Fe_2O_3 dari mineral yarosit dapat memperbaiki karakteristik keramik $CuFe_2O_4$ pada thermistor NTC.

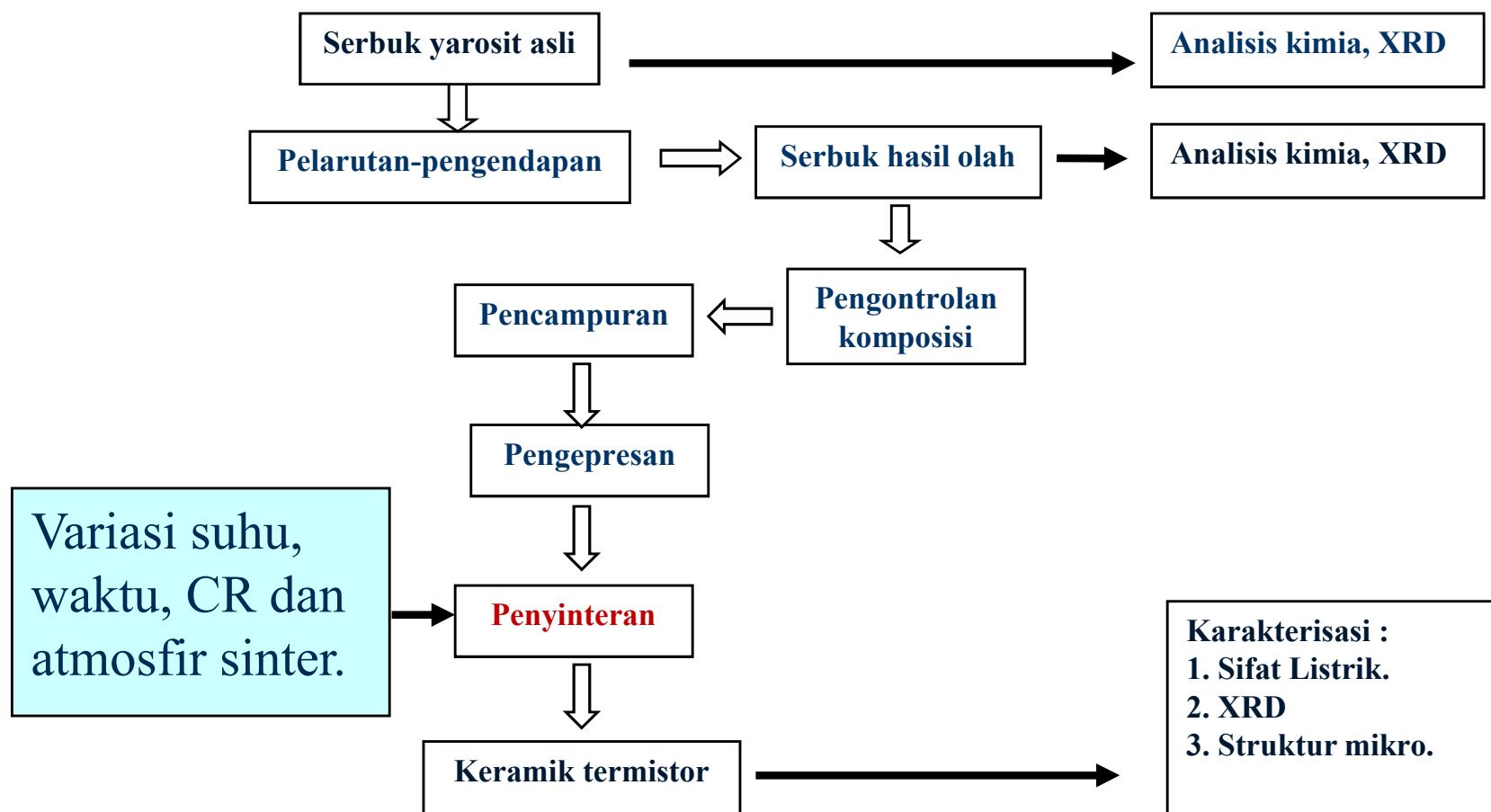


YAROSITE MINERAL



Hibah BERSAING, 22 Nopember
2007

EKSPERIMENT



EXPERIMENT (ALAT)



Sintering Furnace



X-RayDiffractometer

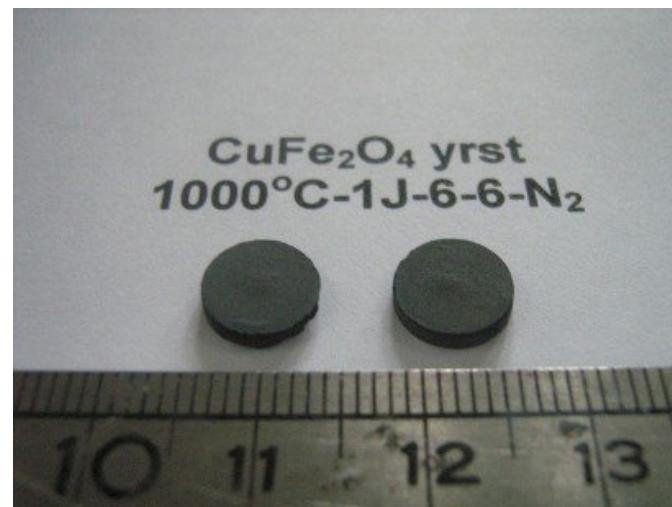


Optical
Microscope

HASIL (VISUAL PELET)

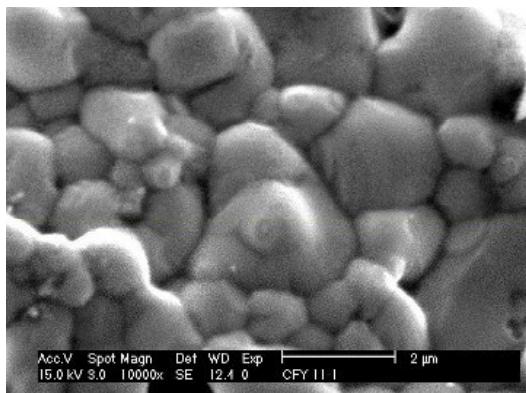


1100 °C / 1 jam / udara

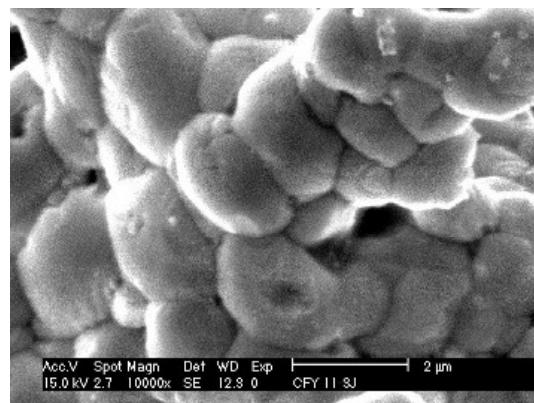


1000 °C / 1 jam / N₂

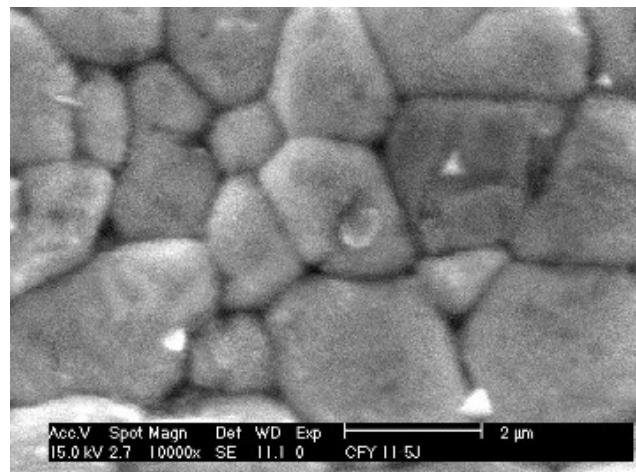
HASIL (STRUKTUR MIKRO)



1100 °C / 1 jam/ udara.

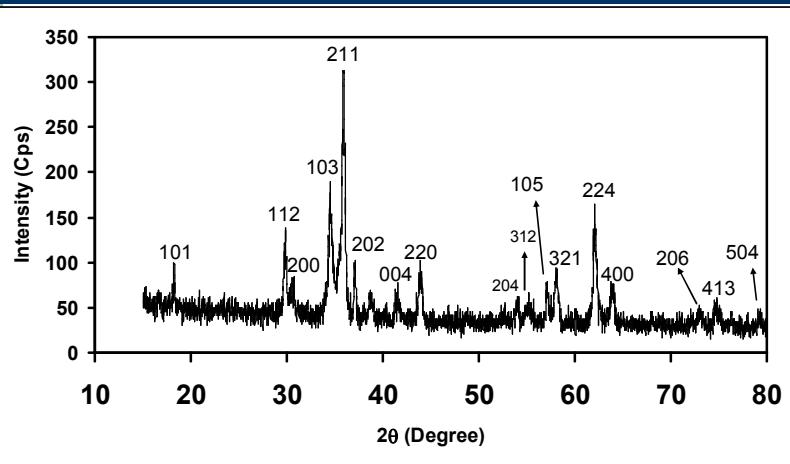


1100 °C / 3 jam/ udara.

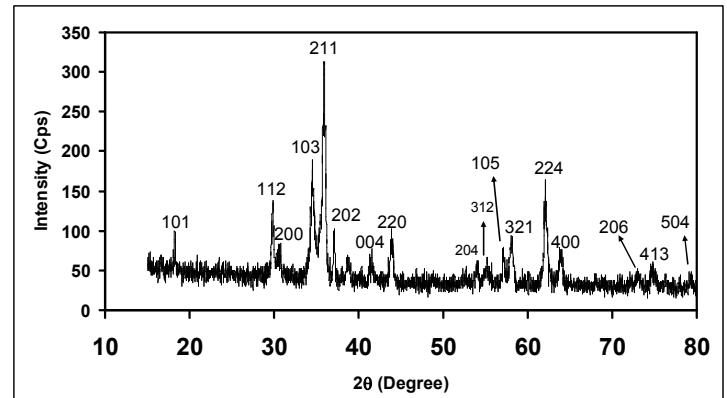


1100 °C / 5 jam/ udara.

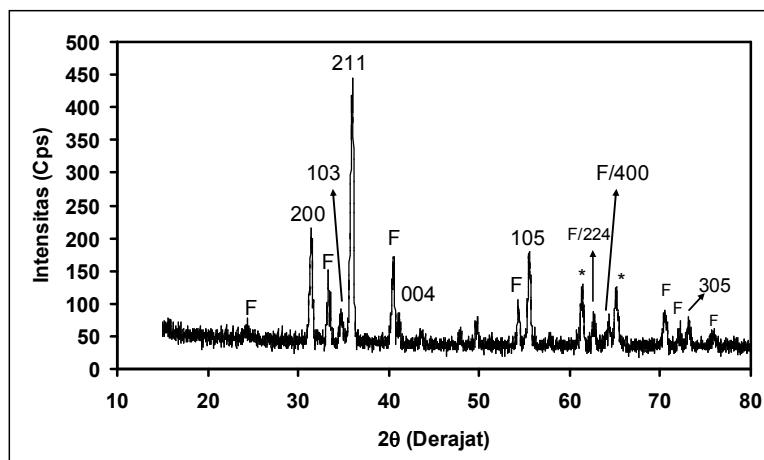
HASIL (XRD)



1000 °C/1jam/udara

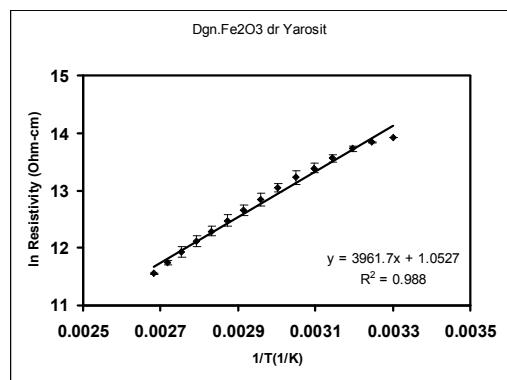


1100 °C/ 1jam/udara

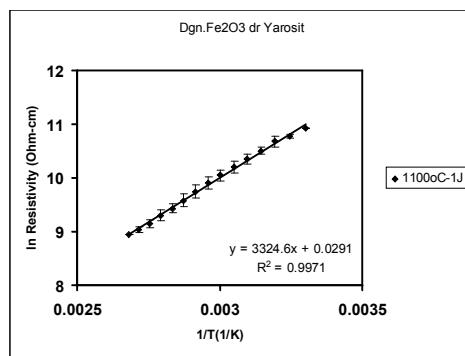


1000 °C/1jam/ gasN₂, F = puncak Fe₂O₃

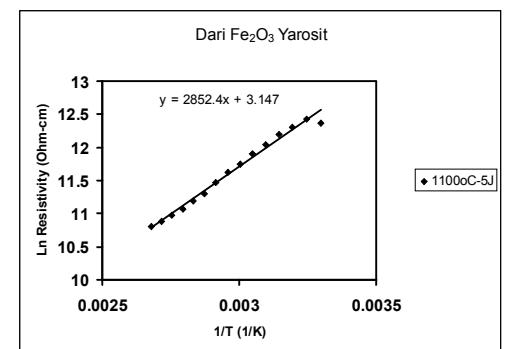
HASIL (Karakteristik Listrik)



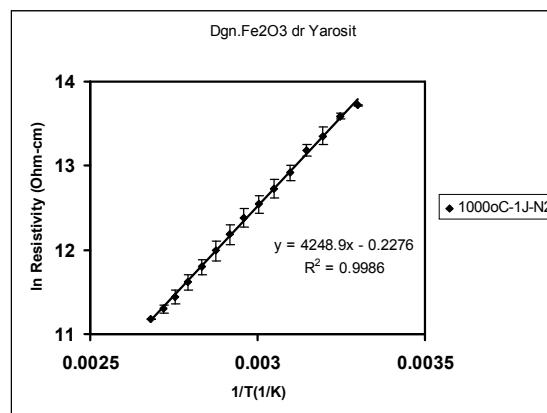
900 °C/1 jam/ udara.



1000 °C/1 jam/ udara.



1100 °C/5 jam/ udara.



1000 °C/1 jam/N₂

Electrical Characteristic

- $R = R_0 \cdot \text{Exp.}(B/T)$
- $B = \ln(R_2/R_1) / (1/T_2 - 1/T_1)$
 - $E_a = B \cdot k$
 - $\alpha = -B / T^2$

R = Thermistor resistance (Ohm)

R_0 = Resistance at the infinite temperature (Ohm)

B = Thermistor constant (K)

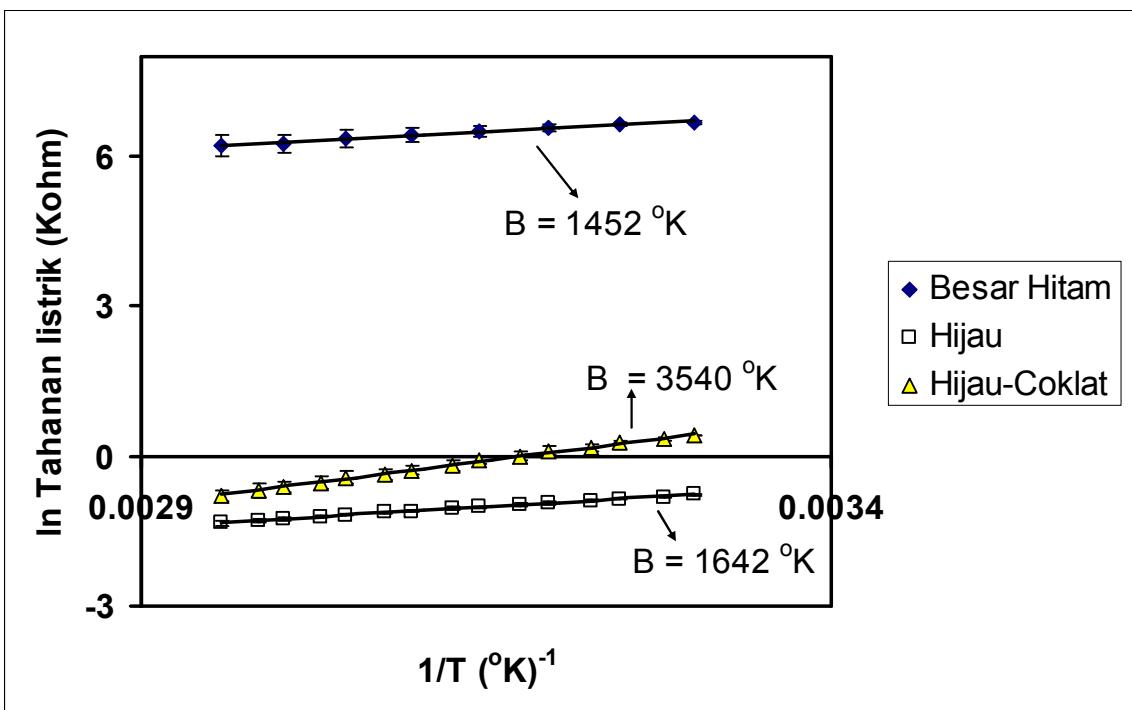
T = Temperature of thermistor (K)

E_a = Activation energy (eV)

k = The Boltzmann constant (eV/K)

α = Sensitivity of thermistor (%/K)

TERMISTOR PASARAN (Bandung)



PERSYARATAN PASAR

- $B \geq 2000 {}^\circ\text{K}$
- $\alpha \geq 2,2 \% / {}^\circ\text{K}$
- $\rho_{\text{SR}} = (10 - 10^6) \text{ ohm.cm}$

PERBANDINGAN TERMISTOR NTC DENGAN TERMOKOPEL

Lebih Peka

- Ketelitian Termistor : $0,1 {}^\circ\text{C}$
- Ketelitian Termokopel : $1 {}^\circ\text{C}$

HASIL (TABEL)

Tabel
Karakteristik listrik CuFe_2O_4 dengan Fe_2O_3 dari Yarosit.

No	Suhu/Waktu °C/Jam	Atmosfir	B (K)	α (Alfa) (%/K)	ρ_{SR} (Ohm-cm)
1.	900/1	Udara	3.962	4,40	1.558.706
2.	1100/1	Udara	3.325	3,69	66.999
3.	1100/5	Udara	2.852	3,17	313.326
4.	1000/1	N_2	4.249	4,72	1.127.749

KESIMPULAN

- Keramik berbasis CuFe₂O₄ telah berhasil *dibuat* dan dapat diaplikasikan sebagai termistor NTC.
- Peningkatan suhu sinter menyebabkan penurunan resistivitas listrik (ρ_{SR}) dan konstanta termistor (B).
- *Suhu sinter yang dikombinasi dengan waktu sinter dan atmosfer sinter dapat digunakan untuk mengatur karakteristik listrik keramik CuFe₂O₄ sesuai kebutuhan.*
- Nilai konstanta termistor (B) dan nilai resistivitas listrik suhu ruang (ρ_{RT}) dari keramik CuFe₂O₄ yang dibuat ini, memenuhi *kebutuhan pasar*.

TERIMA KASIH

HIBAH DIKTI NO 032/SP2H/PP/DP2M/III/2007

LAMPIRAN APLIKASI THERMISTOR-1



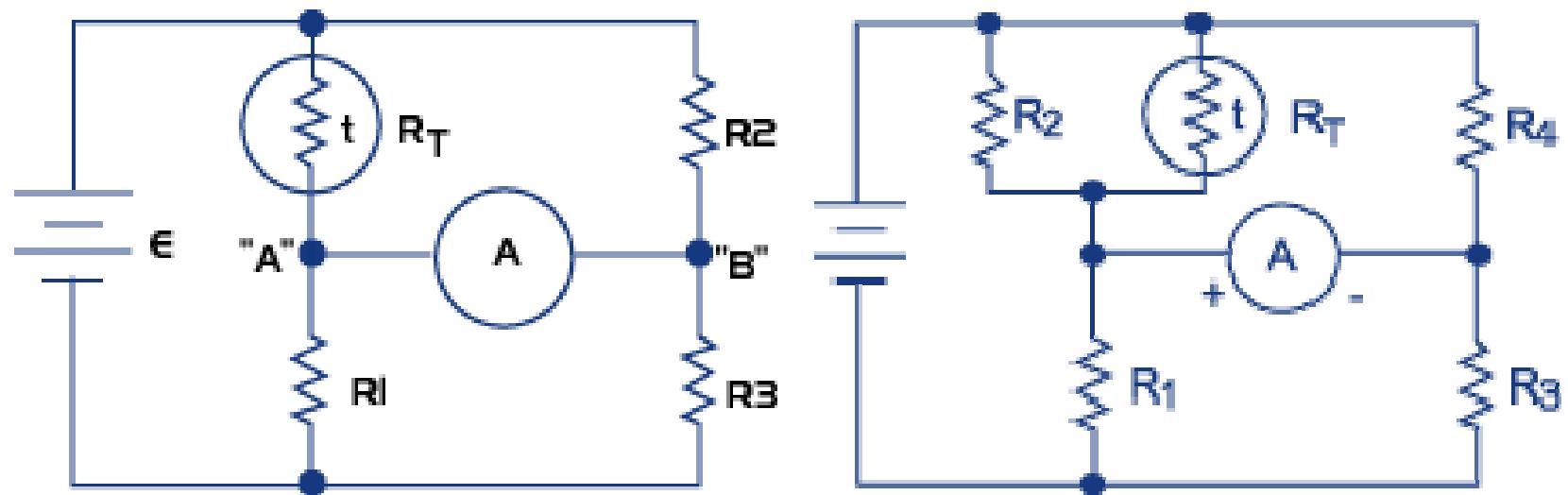
Inkubator Bayi

APLIKASI THERMISTOR-2



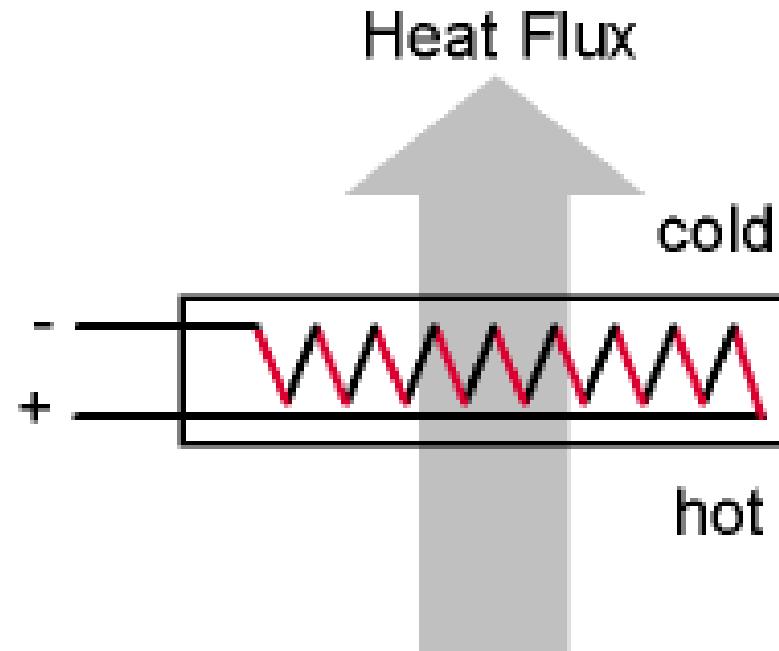
Komputer

APLIKASI THERMISTOR-3



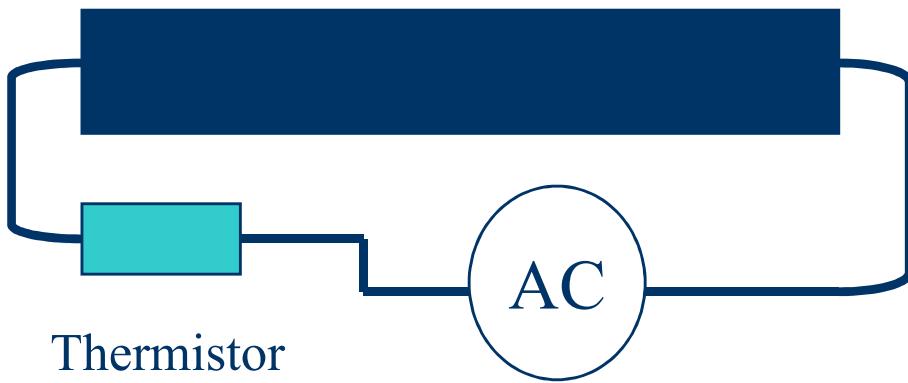
Pengukur suhu

APLIKASI THERMISTOR-4



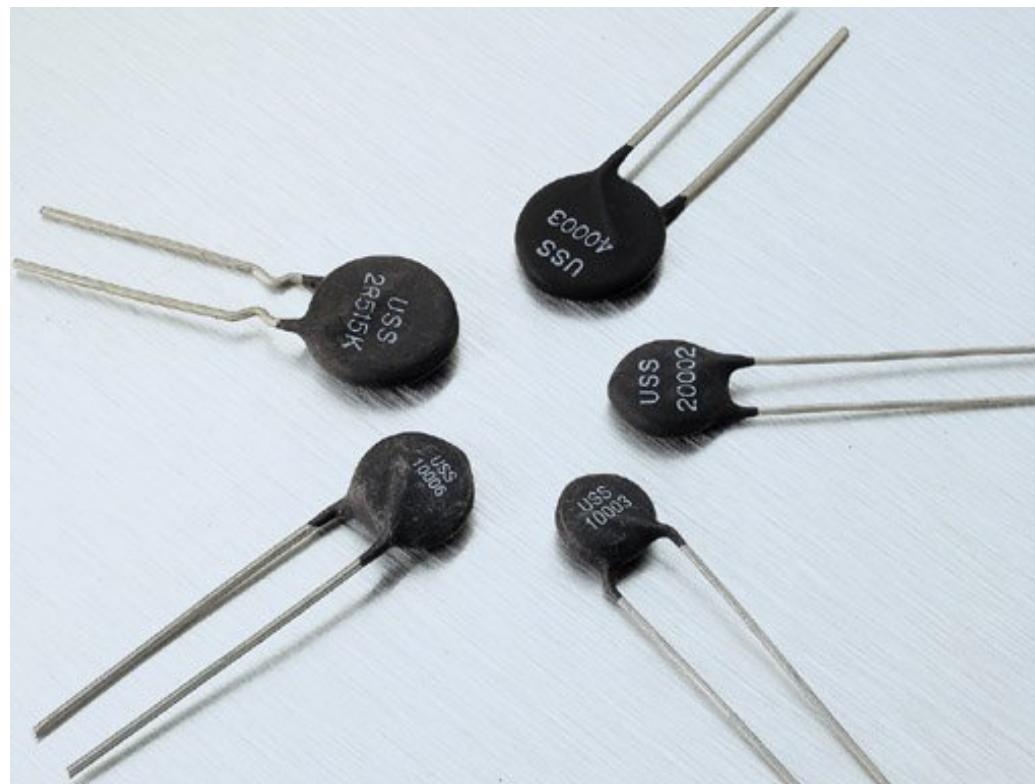
Sensor Aliran Air

APLIKASI THERMISTOR- 5



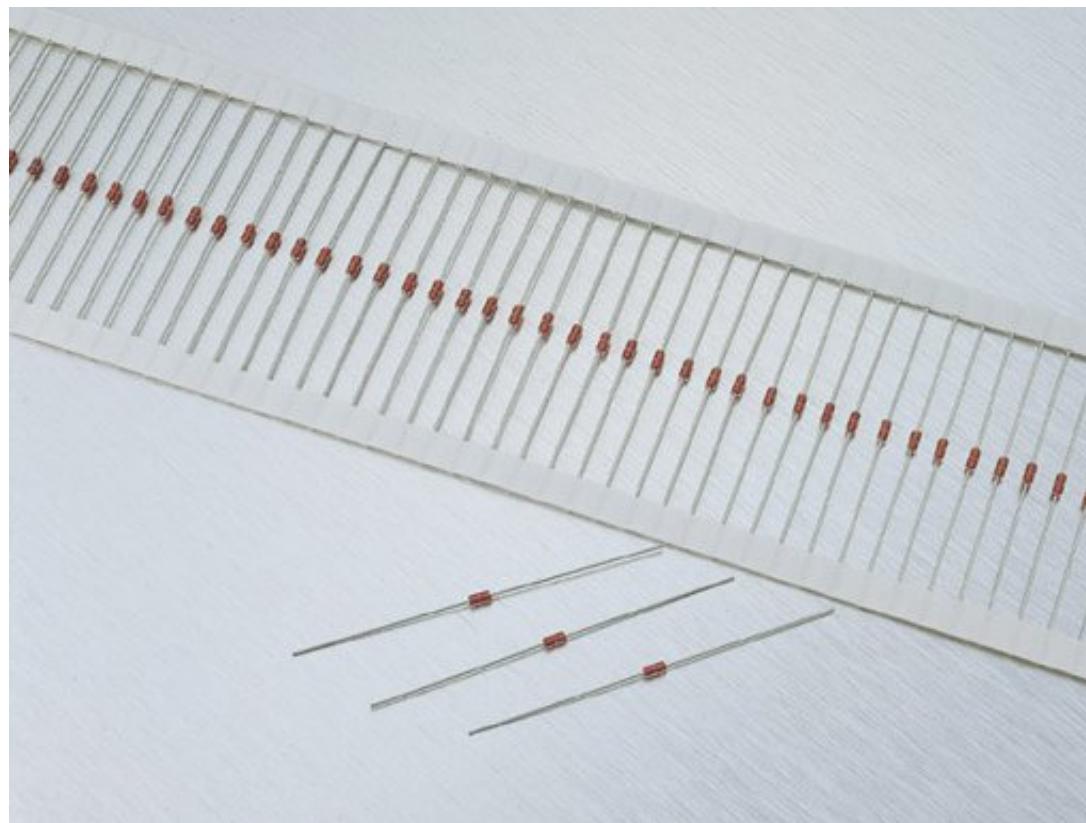
Pembatas Arus Listrik

BENTUK THERMISTOR-1



Thermistor Pembatas Arus

BENTUK THERMISTOR-2



Thermistor Gelas

BENTUK THERMISTOR-3



Thermistor Khusus

BENTUK THERMISTOR-4



Thermistor Lead Epoxy